

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Minat menabung merupakan isu yang signifikan dalam konteks keuangan pribadi di masyarakat saat ini. Meskipun menabung dianggap sebagai praktik yang penting untuk membangun keamanan keuangan di masa depan, banyak orang masih kurang tertarik atau enggan untuk melakukannya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat menabung antara lain rendahnya kesadaran tentang pentingnya menabung, budaya konsumtif yang tinggi, ketidakstabilan ekonomi, kurangnya literasi keuangan, keterbatasan pendapatan, dan kurangnya insentif atau motivasi yang memadai. Pertama, kesadaran tentang pentingnya menabung masih rendah di kalangan masyarakat. Banyak individu tidak memahami manfaat jangka panjang dari menabung, seperti keamanan finansial, persiapan untuk masa depan, dan fleksibilitas dalam menghadapi kejadian tak terduga. Kurangnya pemahaman ini membuat orang cenderung tidak memiliki motivasi untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung. Selanjutnya budaya konsumtif yang dominan dalam masyarakat juga berperan dalam menurunkan minat menabung. Dalam budaya yang mementingkan pemenuhan keinginan segera dan mengejar gaya hidup yang mahal, individu lebih cenderung menghabiskan seluruh pendapatan mereka untuk konsumsi saat ini daripada mengalokasikan sebagian untuk menabung. Hal ini menyebabkan kurangnya kesediaan untuk mengorbankan kepuasan instan demi keuntungan jangka panjang.

Menabung di bank adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh banyak orang karena berbagai alasan yang terkait dengan minat menabung secara umum. Pertama-tama, minat menabung di bank dikaitkan dengan tujuan untuk menciptakan keamanan finansial bagi diri sendiri dan keluarga. Dengan menyimpan uang di bank, individu merasa lebih terlindungi dari risiko kehilangan atau pencurian uang secara fisik. Bank menyediakan layanan keamanan seperti penyimpanan yang terjaga, perlindungan terhadap resiko pencurian, dan asuransi deposito (jika tersedia di negara atau wilayah tertentu)

yang memberikan rasa aman dalam menabung. Selain itu, bank juga menawarkan berbagai produk tabungan dengan beragam persyaratan dan manfaat, sehingga memungkinkan setiap individu untuk memilih rencana menabung yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka.

Selain mencari keamanan finansial, minat menabung di bank juga terkait dengan dorongan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan menyimpan uang secara teratur, seseorang dapat mengumpulkan dana untuk berbagai keperluan di masa depan, seperti biaya pendidikan, perjalanan, membeli rumah, atau persiapan untuk pensiun. Bank menyediakan berbagai pilihan rekening tabungan dengan bunga yang menguntungkan sehingga memungkinkan uang yang disimpan dapat berkembang seiring berjalaninya waktu. Ini menciptakan motivasi dan kesadaran untuk mencapai tujuan finansial, dan mendorong individu untuk lebih disiplin dalam menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk ditabung. Terlebih lagi, bank juga sering menyelenggarakan program penghargaan atau insentif untuk nasabah setia, seperti bonus bunga, hadiah, atau diskon layanan, yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi mereka yang ingin meningkatkan nilai tabungan mereka. Dengan demikian, minat menabung di bank mencerminkan keinginan individu untuk mencapai stabilitas finansial dan mencapai tujuan jangka panjang dengan cara yang aman, teratur, dan efektif.

Minat menabung di bank terkait erat dengan minat menabung secara umum, yang mencakup berbagai bentuk pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial. Menabung di bank adalah salah satu cara yang umum digunakan oleh individu untuk menyimpan dan mengelola uang mereka. Namun, selain menabung di bank, ada beberapa bentuk lain dari minat menabung yang juga layak dipertimbangkan.

Salah satu bentuk minat menabung secara umum adalah menabung di celengan. Celengan adalah wadah sederhana untuk menyimpan uang tunai, biasanya berbentuk kotak atau tabung, yang dapat digunakan untuk menyimpan uang secara fisik. Meskipun tidak memberikan keuntungan bunga seperti di bank, celengan tetap menjadi pilihan populer terutama untuk anak-anak atau bagi

mereka yang ingin menyisihkan uang secara kecil-kecilan dan menyimpannya secara fisik.

Selain menabung di bank dan celengan, minat menabung juga dapat merujuk pada investasi. Investasi adalah cara untuk mengalokasikan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini bisa berupa investasi saham, obligasi, reksa dana, properti, atau aset lainnya. Sementara menabung di bank cenderung lebih aman, investasi memberikan peluang untuk pertumbuhan modal yang lebih besar tetapi juga melibatkan risiko yang lebih tinggi. Orang-orang yang berminat menabung dengan pendekatan investasi sering memiliki tujuan jangka panjang, seperti mempersiapkan dana pensiun, meningkatkan nilai aset, atau mencapai kebebasan finansial.

Secara keseluruhan, minat menabung secara umum mencakup berbagai cara untuk mengelola dan menyimpan uang, termasuk menabung di bank, menabung di celengan, serta melakukan investasi. Pilihan yang dipilih oleh setiap individu dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan finansial, tujuan, toleransi risiko, dan pengetahuan mengenai instrumen keuangan. Dalam semua bentuknya, minat menabung mencerminkan kesadaran akan pentingnya merencanakan keuangan dengan bijaksana untuk mencapai stabilitas finansial dan mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

Kurangnya literasi keuangan juga menjadi faktor yang berkontribusi pada rendahnya minat menabung. Banyak orang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, pengelolaan hutang, dan perencanaan keuangan yang efektif. Tanpa pengetahuan ini, individu mungkin merasa tidak yakin atau tidak mampu untuk terlibat dalam praktik menabung. Literasi keuangan yang rendah, yaitu kurangnya pemahaman tentang konsep dasar keuangan, termasuk manfaat menabung, dapat menjadi hambatan bagi minat menabung. Tanpa pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengelola uang dan membuat perencanaan keuangan yang efektif, individu mungkin merasa tidak yakin atau tidak mampu untuk terlibat dalam praktik menabung. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui

pendidikan dan pelatihan dapat membantu mengatasi kendala ini dan mendorong minat menabung yang lebih tinggi.

Fenomena tersebut juga mencerminkan bagaimana rendahnya literasi ekonomi, yaitu kurangnya pemahaman tentang konsep ekonomi dasar dan keterampilan pengambilan keputusan finansial yang cerdas, juga dapat berdampak negatif pada minat menabung. Ketika individu tidak memahami prinsip-prinsip ekonomi seperti inflasi, risiko investasi, atau dampak keputusan keuangan jangka panjang, mereka mungkin tidak melihat nilainya dalam menabung untuk masa depan. Dengan meningkatkan literasi ekonomi melalui edukasi dan pengajaran yang relevan, individu dapat memahami pentingnya menabung sebagai strategi untuk mencapai stabilitas keuangan dan memaksimalkan manfaat jangka panjang.

Dalam melakukan kegiatan menabung, pada umumnya masyarakat memanfaatkan fasilitas perbankan salah satunya Bank BCA. Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon adalah salah satu cabang Bank Central Asia (BCA) yang terletak di wilayah Pekalipan, Kota Cirebon. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, Bank BCA memiliki banyak nasabah di berbagai cabangnya, termasuk KCP Pekalipan. Nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon adalah individu atau perusahaan yang memiliki rekening atau melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan layanan yang disediakan oleh cabang tersebut. Sebagai nasabah, mereka dapat memanfaatkan berbagai layanan perbankan yang disediakan oleh Bank BCA, seperti pembukaan rekening tabungan, deposito, pinjaman, transfer dana, pembayaran tagihan, dan layanan lainnya. Sebagai gambaran umum, berikut beberapa contoh produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank BCA:

1. Tabungan BCA: Tabungan BCA adalah jenis tabungan yang paling umum di Bank BCA. Tabungan ini biasanya memiliki minimal saldo awal yang rendah dan mudah untuk diakses. Nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan melalui ATM, cabang, atau layanan perbankan elektronik.
2. Tahapan BCA: Tahapan BCA adalah jenis tabungan yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan suku bunga yang lebih tinggi jika saldo tabungannya semakin besar. Produk ini memiliki konsep "tiered interest," di

mana semakin besar saldo tabungan, maka semakin tinggi pula tingkat suku bunga yang diberikan.

3. Tapres BCA: Tabungan Pensiunan BCA (Tapres BCA) merupakan tabungan khusus untuk pensiunan, baik dari pemerintah maupun perusahaan swasta. Produk ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan keuangan pensiunan dan memiliki berbagai manfaat tambahan, seperti biaya administrasi yang lebih rendah.
4. Jenius by BCA: Jenius adalah platform perbankan digital dari Bank BCA yang menawarkan berbagai fitur unggulan, termasuk tabungan berdenominasi dalam mata uang asing (USD, SGD, EUR, dll), kartu debit fisik dan virtual, serta fitur pengelolaan keuangan yang canggih.
5. Tahapan Xpresi: Tahapan Xpresi adalah produk tabungan yang khusus ditujukan untuk nasabah remaja. Produk ini dilengkapi dengan fitur-fitur digital yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda, seperti e-commerce card dan akses aplikasi Xpresi Mobile.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada 20 narasumber yaitu nasabah bank yang pernah mendapat layanan teller dan customer service, terdapat beberapa nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon yang menunjukkan minat menabung yang kurang. Beberapa ciri yang dapat diamati adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi dan jumlah tabungan yang rendah  
Nasabah cenderung memiliki frekuensi menabung yang jarang atau jumlah tabungan yang relatif kecil. Mereka mungkin hanya menabung dalam jumlah yang minim atau tidak secara teratur. Hal ini menunjukkan kurangnya minat atau motivasi untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk menabung.
2. Tidak memiliki rekening tabungan atau jenis tabungan yang sesuai  
Sebagian nasabah mungkin tidak memiliki rekening tabungan atau tidak memanfaatkannya dengan maksimal. Mereka mungkin tidak menyadari manfaat dan pentingnya memiliki rekening tabungan untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Selain itu, beberapa nasabah mungkin

juga belum memilih jenis tabungan yang sesuai dengan tujuan atau kebutuhan mereka.

3. Kurangnya pemahaman tentang manfaat menabung

Beberapa nasabah mungkin tidak sepenuhnya memahami manfaat jangka panjang dari menabung. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa menabung dapat memberikan keamanan finansial di masa depan, membantu mencapai tujuan finansial, dan memberikan fleksibilitas dalam menghadapi situasi tak terduga. Kurangnya pemahaman ini dapat mengurangi minat mereka dalam mengembangkan kebiasaan menabung.

4. Prioritas konsumsi yang tinggi

Nasabah seringkali memiliki kecenderungan untuk lebih memprioritaskan konsumsi saat ini daripada menabung. Mereka mungkin lebih fokus pada memenuhi keinginan atau gaya hidup sekarang daripada menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Budaya konsumtif yang kuat dalam masyarakat dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah.

5. Kurangnya kesadaran tentang produk dan layanan menabung

Nasabah mungkin tidak sepenuhnya sadar tentang produk dan layanan menabung yang ditawarkan oleh Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon. Mereka mungkin tidak mengetahui jenis-jenis tabungan yang tersedia, suku bunga yang ditawarkan, atau kemudahan akses ke layanan perbankan yang dapat mendukung kegiatan menabung.

Melalui observasi ini, terlihat bahwa beberapa nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon memiliki minat menabung yang kurang atau belum terwujud secara optimal. Penting bagi bank untuk meningkatkan kesadaran nasabah tentang manfaat menabung, memberikan edukasi keuangan yang lebih baik, serta memperkenalkan produk dan layanan menabung yang relevan. Dengan upaya ini, diharapkan minat menabung nasabah dapat ditingkatkan sehingga mereka dapat memanfaatkan keuntungan jangka panjang dari kegiatan menabung.

Dalam rangka meningkatkan minat menabung, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menabung melalui pendidikan keuangan yang lebih baik. Promosi dan kampanye yang menekankan manfaat menabung dalam jangka panjang juga dapat membantu mengubah sikap dan perilaku konsumen. Selain itu, pengembangan kebijakan yang memberikan insentif atau dorongan kepada individu untuk menabung dapat mendorong perubahan positif dalam minat menabung.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon?
2. Bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan literasi ekonomi terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon.
2. Pengaruh literasi ekonomi terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon.
3. Pengaruh literasi keuangan dan literasi ekonomi terhadap minat menabung nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan berpikir dan pengetahuan dari hasil penelitian di lapangan, mendapat pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Nasabah Bank BCA KCP Pekalipan Kota Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk memanage keuangan agar meningkatkan minat menabung nasabah.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian lapangan, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan membahas atau mengembangkan lebih lanjut mengenai masalah yang serupa namun dengan objek yang berbeda.